

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Desa Muara Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Dalam Ibrahim (2018:52) pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Bogdan dan Taylor dalam Zuchri Abdussamad (2021:31) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ibrahim (2018:59) “Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi

dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan”. Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini dalam penelitian, seorang peneliti menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak dilihat dan didengarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian, data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari berbagai sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku bacaan yang terkait dalam penulisan, dokumen-dokumen resmi yang mendukung dalam penulisan, surat kabar, internet, jurnal dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder yaitu informasi yang didapatkan dalam bentuk dokumen, suatu informasi yang dipublikasi, sebuah laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lain yang dapat menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam Ibrahim (2018:67) sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori dalam Ibrahim (2018:67) sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan secara sengaja untuk menunjukan langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi (Pasolong, 2016:107).

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akhamd Efenfiannor	Kepala Desa	1
2	Erwan Baihaqi	Agen Distribusi Gas Elpiji	1
3	Dini Nurmana Sari	Pemilik Pangkalan	1
4	Abdul Khair S.E.	Pegawai Dinas Perindagkop Analisis Perdagangan	1
5	Norlifansyah S.P	Pegawai Dinas Perindagkop Pengawas Perdagangan	1
6	Ahmad Humaidi	Masyarakat Bukan Penerima LPG 3 Kg Bersubsidi	1
7	Sari	Masyarakat Bukan Penerima LPG 3 Kg Bersubsidi	1
8	Helmawita	Masyarakat Bukan Penerima LPG 3 Kg Bersubsidi	1
9	Muhammad Ihsan	Masyarakat BukanPenerima LPG 3 Kg Bersubsidi	1
10	Yana	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1

(1)	(2)	(3)	(4)
11	Dayat	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
12	Hasbullah	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
13	Zaini	Masyarakat Penerima Elpiji 3 Kg Bersubsidi	1
Total			13

Sumber : Diolah Peneliti 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain penelitian adalah berisi penjabaran variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Adapun Desain Operasional Penelitian ini menggunakan teori implementasi George C. Edwards III (Subianto, 2020). Dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
(1)	(2)	(3)
Implementasi Kebijakan Menurut Teori George .Edwards III (Subianto, 2020)	1.Komunikasi	a. Transmisi Informasi b. Kejelasan Informasi c. Konsistensi Informasi
	2.Sumber Daya	a. Fasilitas b. Sumber Daya Manusia
	3.Disposisi	a. Kejujuran b. Komitmen yang tinggi

	4.Struktur Birokrasi	a. Standar Operasional Prosedur(SOP) b. Fragmentasi
--	----------------------	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi dalam kualitatif dan responden sesuai lingkup penelitian. (I Made Laut Mertha Jaya, 2020:86)

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.

Format wawancara yang di gunakan bisa bermacam-macam, dan format itu dinamakan protokol wawancara format wawancara itu juga dapat berbentuk terbuka pertanyaan ini disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dan rancangan penelitian. Pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur sangat terstruktur. Keuntungan wawancara terstruktur ialah jarang mengadakan pendalaman pertanyaan yang dapat mengarahkan terwawancara agar berdusta. (Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018:85).

2. Observasi

Menurut patton, tujuan observasi adalah mendiskripsikan kejadian yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang

terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan tambahan terhadap hasil wawancara dan informasi.

3. Dokumen atau Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Flick dalam Jogiyanto Hartono (2018:84) analisis data kualitatif adalah klarifikasi dan interpretasi data penelitian yang umumnya berupa bahan linguistic (atau visual) untuk menjelaskan tentang dimensi implisit dan eksplisit serta struktur dari fenomena sosial. Analisis data juga diterapkan untuk menemukan dan menggambarkan masalah lapangan, struktur, proses dalam rutinitas praktik sosial. Teknik analisa data merupakan

bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Implementasi Peraturan Bupati Nomor 24 tahun 2021 Tentang Pengendalian dan Pengawasan *Liquified Petroleum Gas* Tabung 3 Kg Bersubsidi Secara Tertutup di Desa Muara Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Menurut Feny Fianka (2022), mengemukakan bahwa tahapan analisis data mengikuti langkah-langkah berikut yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*..:

1. Reduksi data

Data yang dikumpulkan direduksi kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data tersedia.

2. Display Data

Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk narasi, tabel, matriks, bagan, grafik, atau diagram sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola-pola hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir

dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2020:24) Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan sebuah pengujian, pengujian data hasil penelitian dilakukan dengan pengujian kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan trigulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat

melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deproposol penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan, adapun informan yang ada.

